

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU
KECAMATAN RENDANG
(BULAN MEI)**



OLEH :

NI NENGAH JULIANTI, S.Pd

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puja pengastuti kami haturkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta sebagai pertanggungjawaban baik material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya.
2. Kasi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
3. Ketua Pokjaluah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para bendesa atau keliang Desa Pekraman serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan saya, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan keritik yang knstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senangtiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini bermanfaat.

Om Santih Santih Santih Om

Rendang, 30 MEI 2025
PAH NON PNS



Ni Nengah Julianti, S.Pd

DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
FOTO COPY SK.....	
FOTO COPY SURAT TUGAS.....	
RKO	
I. LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN ...	
1.1 Laporan Pelaksanaan Bimbingan/Penyuluhan bulan Mei	
1.1.1 Laporan Plaksanaan	
1.1.2 Materi.....	
1. 1.3 Foto Kegiatan.....	
1.1.4 Laporan Plaksanaan	
1.1.5 Lembar Evaluasi.....	
1.1.4 Daftar Hadir Kegiatan Penyuluhan	
II. PENUTUP.....	
2.1 Kesimpulan.....	
2.2 Saran.....	



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

NOMOR : 735 TAHUN 2024

TENTANG

PENETAPAN KEMBALI PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

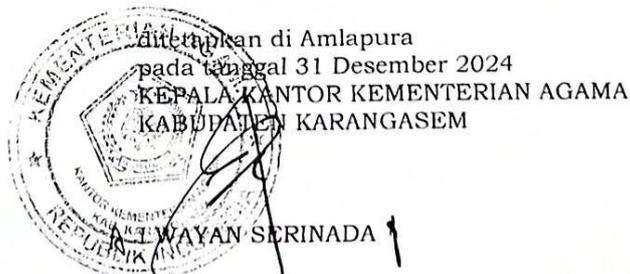
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas penyuluhan/pembinaan bagi umat Hindu dan peningkatan pemahaman penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu dipandang perlu untuk Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem tentang Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
2. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2007 Tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama;
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 Tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 09 tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Agama Nomor 769 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyuluh Agama Non-pegawai Negeri Sipil;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2019 Tentang Penetapan Honorarium Bagi Penyuluh Agama Non-pegawai Negeri Sipil;
8. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2025 tanggal 2 Desember 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- KESATU : Terhitung Mulai Tanggal **2 Januari 2025** Penetapan Kembali Sebagai Penyuluh Agama Hindu Non PNS
- Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
- Tempat/Tanggal Lahir : Rendang, 7 Juli 1986
- Nomor Reg : 18.05.19860707001
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu STKIP Agama Hindu Amlapura
- Masa Kerja : 12 Tahun 0 bulan
- Instansi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
- Wilayah Binaan : Di Kabupaten Karangasem
- KEDUA : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) setiap bulannya.
- KETIGA : Pembayaran honorarium tersebut dibebankan pada DIPA Satker Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem nomor : 025.07.2.419929/2025 tanggal 2 Desember 2024.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 02 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2029.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.
- Asli** Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia;
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali;
3. Kepala KPPN Amlapura



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT TUGAS

Nomor : B- 1650 / Kk. 18.5.4/BA.00/12/2024

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka Penetapan dan Penugasan Tenaga Penyuluh Agama Hindu di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di wilayah binaan penyuluh se-Kabupaten Karangasem;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana disebutkan dalam huruf "a" maka perlu menerbitkan surat tugas bagi Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang namanya tercantum pada lampiran surat tugas berdasarkan surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Nomor: 735 s/d 775 tanggal 31 Desember 2024;
- Dasar : 1. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Vertikal Kementerian Agama;
2. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2025 tanggal 2 Desember 2024.

Memberi Tugas

- Kepada : Nama : Terlampir
- Untuk : Melaksanakan Tugas Menjadi Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Amlapura
Pada Tanggal : 31 Desember 2024

Kepala



I Wayan Serinada, S.Pd.M.Si

- Tembusan ini disampaikan kepada Yth :
1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali Denpasar
 2. Camat se-Kabupaten Karangasem



Lampiran VI : Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
 Nomor : B -1950 /Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
 Tanggal : 31 Desember 2024
 Tentang : Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Kecamatan Rendang

NO	NAMA/ Nomor Register	Tempat Tanggal Lahir	PENDIDIKAN/ NO HP	ALAMAT	Wilayah Binaan
1.	I Wayan Arta Nadi, S.Pd. H 18.05.19871028003	Tegenan 28 Oktober 1987	S1 Pendidikan Agama Hindu 082236543174	Br. Dinas Tenggenan Ds. Menanga Kec. Rendang	DA.Tegenan DA.Besakih DA.Temukus DA.Tukad Belah DA.Tarib
2.	Ni Nengah Julianti, S.Pd 18.05.19860707002	Rendang 7 Juli 1986	S1 Pendidikan Agama Hindu 085999313758	Br. Dinas Muku Kec. Rendang	DA.Menanga DA.Padukuhan DA.Buyan DA.Segah DA.Kubakal DA.Alas Ngandang
3.	Pande Gede Ardibawa Oka Putra, S.Pd.H, M.Pd 18.05.19880323025	Nongan, 23 Maret 1988	S2 Pendidikan Agama Hindu 082247967652	Br. Dinas Pande Desa Nongan Kec. Rendang	DA.Pesaban DA.Nongan DA.Putung DA.Geliang DA,Pempatan
4.	I Komang Permata, S.Pd 18.05.19920928028	Rendang, 28 September 1992	S1 Pendidikan Agama Hindu 085858499525	Jln. Raya Surya Indah Rendang	DA.Rendang DA.Waringin DA.Pamuteran DA.Teges DA.Pule
5.	I Komang Agus Suriantara, S. Pd 18.05.19951210032	Wates Tengah, 10 Desember 1995	S1 Pendidikan Agama Hindu 082247476929	Banjar Dinas Pateh, Desa Duda Timur, Selat	DA.Batusesa DA.Bukcabe DA.Pejang DA.Kesimpar DA.Suwukan

Ditetapkan di : Amlapura
 Pada tanggal : 31 Desember 2024

Kepala



I Wayan Serinada,S.Pd.M.Si



PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
 Wilayah Binaan : D.A Pedukuhan ,D.A Menanga,D.A Buyan, D.A Segah, D.A Alasngandang, D.A Kubakal

No	Hari/TGL	Rencana/Kegiatan	Tujuan/Sasaran	Bahan/Materi Sub Materi	Alokasi Waktu
1	Kamis, 2 Januari 2025	Bertemu Pejabat Desa Binaan	Menghadap dan melakukan koordinasi dengan Perbekel Desa Rendang dan Perbekel Desa Menanga	1. Menyiapkan SK 2. Menyiapkan Surat Tugas	2 Jam
2	Selasa, 7 Januari 2025	Bertemu Dengan Bendesa Pedukuhan, Menanga, Buyan, Segah, Alasngandang.	Melakukan koordinasi dengan Jro Bendesa Desa Adat Pedukuhan, Buyan, Menanga	1. Menyiapkan SK 2. Menyiapkan Surat Tugas	4 Jam
3	Rabu, 15 Januari 2025	Bertemu Dengan Kadus Pedukuhan, Menanga, Buyan	Melakukan koordinasi dengan Kadus Pedukuhan, Menanga, Buyan	1. Menyiapkan SK 2. Menyiapkan Surat Tugas	7 Jam
4	Jumat, 17 Januari 2025	Menyusun Rencana Kerja Oprasional (RKO) tahun 2025	Sebagai Acuan dalam melakukan kegiatan bimbingan / Penyuluhan di wilayah binaan	Kordinasi dengan Penyuluh PNS kecamatan Rendang	4 Jam
5	Senin, 20 Januari 2025	Mencari data Potensi Wilayah yang ada di Desa Binaan	Membuat Data Potensi Wilayah Binaan yang ada di Desa Adat Pedukuhan, Menanga, Buyan	Mempersiapkan Blangko Data Potensi Wilayah	7 Jam
6	Rabu, 22 Januari 2025	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Panca Sradah dalam mengikuti rangkaian hari raya Siwarati	Materi Panca Sradha	Satu Hari
7	Jumat, 24 Januari 2025	Membantu Kegiatan Bendesa Adat yang ada di wilayah binaan	Bandesa Adat Pedukuhan, Bendesa Adat Menanga, Bendesa Adat Buyan	Membantu Kegiatan Bandesa	4 Jam
8	Selasa, 28 Januari 2025	Bimbingan/ Penyuluhan	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Panca Sradah dalam mengikuti rangkaian hari raya Siwarati	Materi Panca Sradha	Satu Hari
9	Kamis, 30 Januari 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi	Warga wilayah binaan	Belangko Konsultasi	4 Jam
1	Senin, 3 Februari 2025	Melakukan Koordinasi Rilis Pura	Sasaran Wilayah Binaan	Membuat Vidio Pura Wilayah Binaan	Satu Hari
2	Jumat 7 Pebruari 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Hari Raya Pagarwesi	Materi Hari Raya Pagarwesi	2 Jam
3	Senin 10 Pebruari 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi	Warga wilayah binaan	Belangko Konsultasi	4 Jam
4	Rabu 12 Pebruari 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Hari Raya Pagarwesi	Materi Hari Raya Pagarwesi	2 Jam
5	Jumat 14 Pebruari 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring	Warga wilayah binaan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
6	Senin, 17 Pebruari 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang sosialisasi Gerakan 5 M	Materi Gerakan 5 M mencegah Covid-19	4 Jam
7	Selasa 18 Pebruari 2025	Melakukan Koordinasi Rilis Pura	Sasaran Wilayah Binaan	Membuat Vidio Pura Wilayah Binaan	Satu Hari
8	Senin, 24 Pebruari 2022	Membantu Kegiatan Bulan Bahasa Bali	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Desa Menanga, Desa Buyan Kec. Rendang	Foto Kegiatan	Sesuai Jadwal
1	Selasa, 4 Maret 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Hari Raya Nyepi	Materi Hari Raya Nyepi	2 Jam
2	Senin, 10 Maret 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring	Warga wilayah binaan, Desa adat Pedukuhan, Menanga, Buyan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
3	Rabu, 12 Maret 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang sosialisasi Gerakan 5 M	Materi Gerakan 5 M mencegah Covid-19	2 Jam
4	Jumat, 11 Maret 2025	Membantu Kegiatan Upacara Agama	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Desa Menanga, Desa Buyan Kec. Rendang	Foto Kegiatan	Satu Hari
5	Selasa, 18 Maret 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Hari Raya Nyepi	Materi Hari Raya Nyepi	2 Jam
6	Kamis, 20 Maret 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring	Warga wilayah binaan Desa Adat Pedukuhan, Menanga, Buyan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam

7	Selasa, 25 Maret 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang sosialisasi tanda daftar pura	Tanda daftar pura	2 Jam
8	Kamis, 27 Maret 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang makna Persembahyangan	Materi makna Persembahyangan	2 Jam
1	Kamis, 3 April 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Pelaksanaan Hari Raya Galungan	Materi makna Hari Raya Galungan	2 Jam
2	Senin, 7 April 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Pelaksanaan upacara di dalam masa pemulihan Pandemi Covid 19	Materi Tata Cara Pelaksanaan Upacara Agama	2 Jam
3	Rabu, 9 April 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
4	Sabtu ,12 April 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Pelaksanaan Hari Raya Galungan	Materi makna Hari Raya Galungan	2 Jam
5	Sabtu 19 April 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Pelaksanaan Hari Raya Kuningan	Materi makna Hari Raya Kuningan	2 Jam
6	Jumat, 25 April 2025	Membantu Kegiatan Upacara Agama/kegiatan yang ada di Wilayah Binaan	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Kec.Rendang	Foto Kegiatan	Satu Hari
7	Senin, 28 April 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Pelaksanaan Hari Raya Kuningan	Materi makna Hari Raya Kuningan	2 Jam
8	Rabu, 30 April 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan,Segah,Buyan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
1	Senin, 5 Mei 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang PHBS	Materi PHBS	2 Jam
2	Rabu, 7 Mei 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
3	Sabtu ,10 Mei 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang makna hari raya Tumpek Krulut	Makna Hari Raya Tumpek Krulut	2 Jam
4	Selasa, 13 Mei 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
5	Sabtu, 17 Mei 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang PHBS	Materi PHBS	2 Jam
6	Senin, 19 Mei 2025	Membantu Kegiatan Upacara Agama	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Kec.Rendang	Foto Kegiatan	Satu Hari
7	Kamis, 22 Mei 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang makna hari raya Tumpek Krulut	Makna Hari Raya Tumpek Krulut	2 Jam
8	Selasa, 20 Mei 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
1	Rabu, 4 Juni 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang penggunaan masker yang baik dan benar	Materi Penggunaan Masker	2 Jam
2	Sabtu, 7 Juni 2025	Membantu kegiatan yang ada di Wilayah Binaan	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Kec.Rendang	Foto Kegiatan	Satu Hari
3	Selasa, 10 Juni 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
4	Jumat, 13 Juni 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang penggunaan masker yang baik dan benar	Materi Penggunaan Masker	2 Jam
5	Senin, 16 Juni 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
6	Kamis, 18 Juni 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Cuci Tangan yang Baik dan Benar	Materi cuci Tangan	2 Jam
8	Senin, 23 Juni 2025	Membantu Kegiatan Upacara Agama	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Kec.Rendang	Foto Kegiatan	Satu Hari

1	Kamis, 3 Juli 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
2	Senin, 7 Juli 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Raya Tumpek Kandang	Materi Hari Raya Tumpek Kandang	2 Jam
3	Kamis, 10 Juli 2025	Membantu Kegiatan Upacara Agama	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Kec.Rendang	Foto Kegiatan	Satu Hari
4	Senin, 14 Juli 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Sembahyang dalam situasi penanggulangan Covid-19	Materi Sembahyang	2 Jam
5	Jumat, 18 Juli 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang makna Hari Raya Tumpek Kandang	Materi Hari Raya Tumpek Kandang	2 Jam
6	Senin, 21 Juli 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
7	Jumat, 25 Juli 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Sembahyang dalam situasi penanggulangan Covid-19	Materi Sembahyang	2 Jam
8	Selasa, 26 Juli 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Keliang Banjar Dinas Desa Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
1	Senin, 4 Agustus 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Canang Sari dan Kuwangen dalam persembahyangan	Makna Canang Sari dan Kuwangen	2 Jam
2	Jumat, 8 Agustus 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
3	Senin, 11 Agustus 2025	Membantu Kegiatan Bendesa Adat yang ada di wilayah binaan	Ban,Bandesada Adat Pedukuhan	Membantu Kegiatan Bandesa	4 Jam
4	Kamis, 14 Agustus 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Hari Raya Saraswati	Materi Hari Raya Saraswati	2 Jam
5	Rabu, 20 Agustus 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
6	Senin, 25 Agustus 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Canang Sari dan Kuwangen dalam persembahyangan	Makna Canang Sari dan Kuwangen	2 Jam
7	Kamis, 28 Agustus 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Hari Raya Saraswati	Materi Hari Raya Saraswati	2 Jam
8	Jumat,29 Agustus 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
1	Kamis, 5 September 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Memaknai Hari Raya Pagarwesi	Materi Hari Raya Pagarwesi	2 Jam
2	Senin, 8 September 2025	Membantu Kegiatan Bendesa Adat yang ada di wilayah binaan	Ban,Bandesada Adat Pedukuhan	Membantu Kegiatan Bandesa	4 Jam
3	Kamis, 11 September 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
4	Senin, 15 September 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Hukum Karma Phala	Makna Hukum Karma Phala	2 Jam
5	Rabu, 17 September 2025	Membantu Kegiatan Upacara Agama	Wilayah Binaan, Desa Pedukuhan, Kec.Rendang	Foto Kegiatan	Satu Hari
6	Jumat, 19 September 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Memaknai Hari Raya Pagarwesi	Materi Hari Raya Pagarwesi	2 Jam
7	Selasa, 23 September 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam
8	Senin, 29 September 2025	Bimbingan/ Penyuluhan Berbasis Daring/Tatap Muka	Meningkatkan pemahaman tentang Makna Hukum Karma Phala	Makna Hukum Karma Phala	2 Jam
1	Jumat, 3 Oktober 2025	Melakukan Kegiatan Konsultasi berbasis daring/tatap muka	Warga wilayah binaan ,Desa Adat Pedukuhan	Belangko Konsultasi/Foto	2 Jam

Mengetahui,
Coordinator Penyuluh Kec. Rendang



I Gusti Ngurah Ananjaya, S.Ag, M.Pd
NIP. 19741221 200901 1 004

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang



Ni Nengah Julianti, S.Pd

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
BULAN : MEI TAHUN 2025**

- I. Nama : Ni Nengah Julianti S.Pd
 II. Kegiatan : Pelaksanaan Koordinasi, Bimbingan dan Penyuluhan
 III. Lokasi : DA.Pedukuhan,DA Menanga,DA Buyan, DA. Segah, DA Kubakal, DA Alasngandang.
 IV. Pelaksanaan Kegiatan :

NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT/HARI/TGL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	WAKTU /PUKUL	JUMLAH PESERTA
1	Bimbingan/ Penyuluhan dalam rangka peningkatan pemahaman masarakat mengenai Makna Tri Hita Karana	Balai Banjar, hari Jumat, 2 Mei 2025	Tri Hita Karana	Meningkatkan Pemahaman masyarakat wilayah binaan tentang Makna Tri Hita Karana	STT Yowana Dharma Mukti	15.00 Wita s.d 16.00 Wita	15
2	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka peningkatan pemahaman mengenai Makna Bunuh Diri Agama Hindu	Balai Banjar,hari Senin,5 Mei 2025	Makna Bunuh Diri Dalam Perspektif Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman masyarakat wilayah binaan tentang Makna Bunuh Diri Dalam Perspektif Hindu	warga wilayah binaan	11.00 Wita s.d 12.00 Wita	15 orang
3	Bimbingan/Penyuluhan dalam rangka peningkatan pemahaman Generasi Muda mengenai Makna Bunuh Diri Agama Hindu	Balai Banjar,Hari Rabu,7 Mei 2025	Makna Bunuh Diri Dalam Perseptif Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman wilayah binaan tentang Makna Bunuh Diri Dalam Perseftif Hindu	STT Yowana Dharma Mukti	14.00 Wita s.d. 16.00 Wita	15 orang
4	Bimbingsn/Penyuluhan dalam rangka Peningkatan Pemahaman Makna Bunga Dalam Persembahyangan	Balai Banjar,Hari Jumat, 9 Mei 2025	Makna Bunga Dalam Persembahyangan	Meningkatkan pemahaman Generasi Muda Tentang Makna Bunga Dalam Persembahyangan	Masyarakat Umum	08.00 Wita s.d Selesai	sejumlah warga binaan
5	Bimbingan/Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Generasi Muda tentang Makna Bunga Dalam Persembyangan	Balai Banjar,Hari Rabu,14 Mei 2025	Makna Bunga Dalam Persembahyangan	Meningkatkan Pemahaman Generasi Muda Tentang Makna Bunga Dalam Persembyangan	Generasi Muda	08.00 wita s.d Selesai	15 Orang
6	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Masyarakat tentang Tri Hita Karana	Balai Banjar,Hari Jumat 16 Mei 2025	Makna Tri Hita Karana	Meningkatkan Pemahaman Masyrkat Tentang Makna Bunuh Diri Dalam Perseftif Hindu	Masyrkat Umum	08.00 Wita s.d. 15.00 Wita	10 orang
7	Bimbingan/Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Generasi Muda Tentang Dharma Gita	Balai Banjar,Hari Senin 19 Mei 2025	Dharma Gita	Meningkatkan Pemahaman Masyrkat Tentang Dharma Gita	Generasi Muda	08.00 Wita s.d. 15.00 Wita	15 Orang

8	Melaksanakan Bimbingan/penyuluhan dalam rangka pemahaman masyarakat tentang Dharma Gita	balai banjar, hari rabu , 21 Mei 2025	Dharma Gita	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Tentang Dharma Gita	Masyarakat Umum	08.00 Wita s.d 15.00 Wita	Jadwal data terlampir.
9	Konsultasi kelompok	Rumah ketua Stt yowana dharm Mukti, jumat 23 Mei 2025	Pendataan seka truna yang akan ikut melaksanakan ngayah	Bersama STT Merencanakan untuk persiapan ngaturang ngayah	Stt Yowana dharm Mukti	08.00 Wita s.d 15.00	1 orang

V. Evaluasi

Makna Tri Hita Karana, Dharma Gita, Bunuh Diri Dalam Persektif Hindu

- a. Hasil yang dicapai : penyuluh berjalan lancar, masyarakat sangat antusias
- b. Kendala :
 - Sedikit yang bias mengikuti karena berbasis daring
 - Ganguan Sinyal
 - Peserta Tidak memiliki paket Internet
- c. Solusi :
 - Mengoptimalkan peserta yang ada
 - memberikan waktu yang lama ke pada peserta untuk mengirim tugasnya
 - Memanfaatkan pasilitas sinyal gratis yang ada di wilayah binaan

VI. Penutup

Demikian laporan bulanan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban petugas penyuluh agama, mengingat tugas dan kewajiban administrasi sebagai tenaga penyuluh agama Hindu Non PNS, keterbatasan kami baik pengetahuan dan materi tentu laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mohon maklum, akhir kata kami ucapkan terima Kasih.

I. Pelaksanaan Kegiatan Tambahn

NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT/HARI/TGL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	WAKTU /PUKUL	JUMLAH PESERTA
1	Melaksanakan tugas Ngender pemuspaan dan Bhakti Penyineban di Pura Agung Besakih Terkait Upcra Ida Bhtara Turun KabeH	Pura Agung Besakih, Sabtu 3, Mei 2025	IBTK [IDA BHTARA TURUN KABEH]	Memandu upacara persembayngn agar berjalan lancar	PEMEDEK PURA AGUNG BESAKIH	14.00 Wita s.d 15.00 Wita	-
2	Mengikuti pelaksanaan penanaman sejuta pohon Matoa, dalam rangka mendukung pelaksanaan program Kementrian Agama RI	Pura Dalem Desa Adat Seraya, Jumat 9 Mei 2025	Penanaman Sejuta Pohon Matoa	Menyukseskan program kementrian Agama Reuplik Indonesia, dan membuat halaman pura menjadi asri dan tanaman berguna untuk kepentingan upacara yadnya	Warga Dalem Desa Adat Seaya	09.00 Wita s.d Selesai	warga desa adat seraya surat tugas terlampir
3	Mengikuti Kegiatan dalam mendukung pelestarian warisan budaya dan sejarah pelestarian aset budaya oleh pihak Dinas Kebudayaan dan Kemenag Karangasem yang diyakini memiliki nilai penting dalam Sejarah lokal	Desa Adat Nongan, Sabtu 10 Mei 2025	Pendataan Aset Pusaka berupa Sarkofagus	Mengimpun informasi akurat sebagai dasar penelitian dan pelestarian aset budaya oleh pihak Dinas Kebudayaan dan Kemenag	Warga Masyarakat Desa Adat Nongan	09.00 s/d 12.00 Wita	Warga Desa Adat
4	Mengikuti pelaksanaan penanaman pohon Matua, dalam mendukung eketeologi yang di gagas Bapak Menteri Agama RI	Desa Adat Rendang, Jumat 16 Mei 2025	Penanamn Sejuta Pohon	Menyukseskan program kementrian Agama Reuplik Indonesia, dan membuat halaman pura menjadi asri dan tanaman berguna untuk kepentingan upacara yadnya	Desa Adat Rendang	14.00 Wita s.d 15.00 Wita	-
5	Mengikuti pelaksanaan penanaman pohon Matua, dalam mendukung eketeologi yang di gagas Bapak Menteri Agama RI	Pura Andekasa, Senin 18 Mei 2025	Penanamn Sejuta Pohon	Menyukseskan program kementrian Agama Reuplik Indonesia, dan membuat halaman pura menjadi asri dan tanaman berguna untuk kepentingan upacara yadnya	Desa Adat Manggis	09.00 s/d 12.00 Wita	-
6	Mengikuti pelaksanaan penanaman pohon Matua, dalam mendukung eketeologi yang di gagas Bapak Menteri Agama RI	Desa Adat Muntig, Kecamatan Kubu, Kamis, 22 Mei 2025	Penanamn Sejuta Pohon	Menyukseskan program kementrian Agama Reuplik Indonesia, dan membuat halaman pura menjadi asri dan tanaman berguna untuk kepentingan upacara yadnya	Desa Adat Kubu	09.00 wita s.d 11.00 wita	-
7	Mengikuti pelaksanaan	Pura Pasar Agung	Penanamn Sejuta Pohon	Menyukseskan program kementrian	Desa Adat Sibetan	09.00 s/d 11.00	-

	penanaman pohon Mataa, dalam mendukung ekowisata yang di gagas Bapak Menteri Agama RI	Sibetan Hari Jumat, 23 Mei 2025		Agama Republik Indonesia, dan membuat halaman pura menjadi asri dan tanaman berguna untuk kepentingan upacara yadnya		Wita	
--	--	--	--	--	--	------	--

Signature
Condition Number for Study



Date: 08/01/2008 1:00 PM
No. 08/01/2008 1:00

Signature
Condition Number for Study



Date: 08/01/2008 1:00 PM

FOTO KEGIATAN

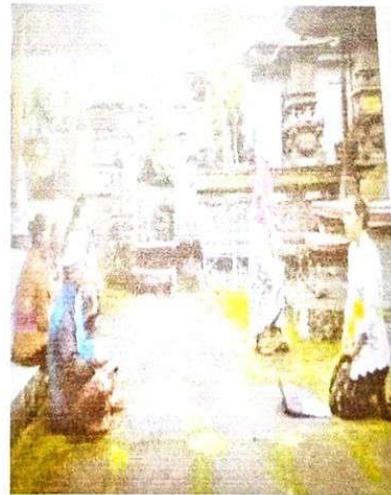
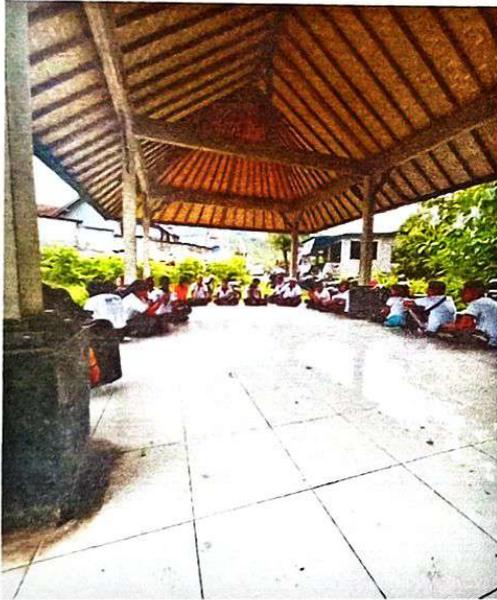


FOTO KEGIATAN



Gatra Pasupati

Penanaman Pohon Matoa di Pura Andakasa: Implementasi Program Kementerian Agama dalam Pelestarian Lingkungan dan Penguatan Ecotheologi

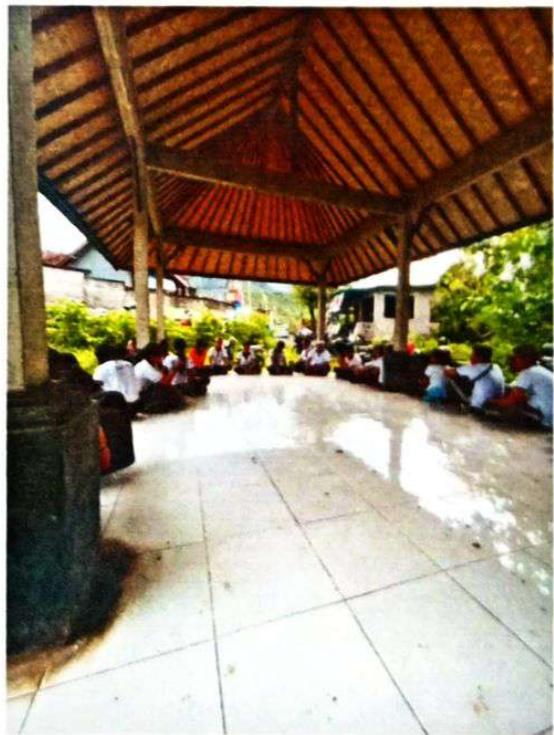


FOTO KEGIATAN

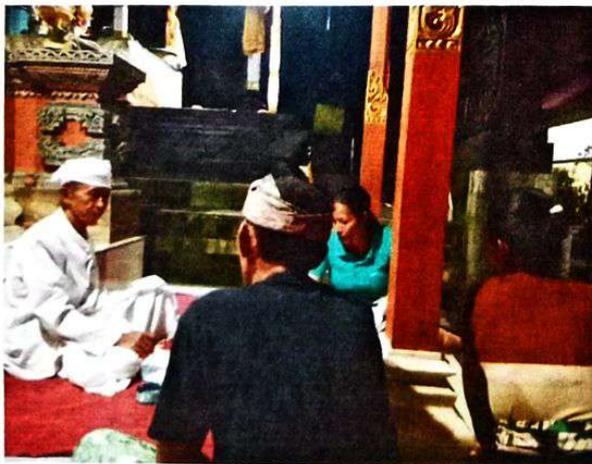
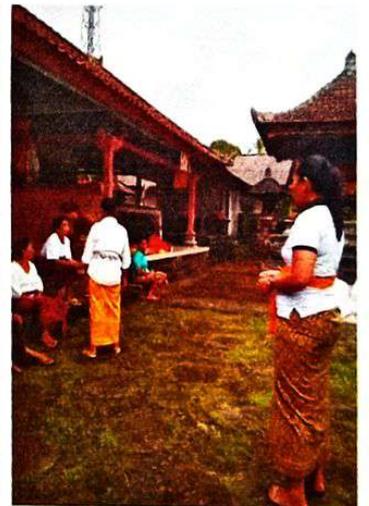
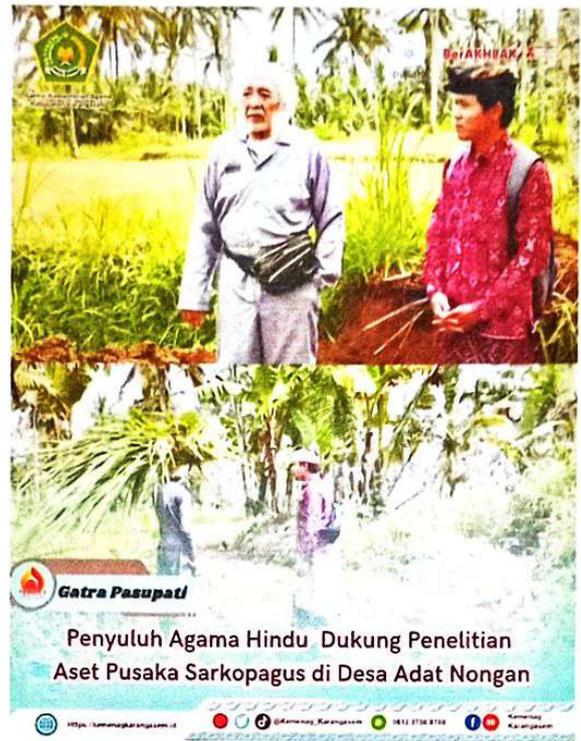


FOTO KEGIATAN





**INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 15 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir : 0 Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Jumat, 2 Mei 2015 Di Rendang..... Dengan menasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,
Bendesa Desa Adat



Rendang,
Penyuluha Agama Hindu Non PNS
Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd



AMLAPURA 808 13 BALI
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
 - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
 - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
 - c. Wilayah Binaan : DA kubakl alsandng buyan menanga pedukuhn segah
Kec. Rendang
- III. Hari/Tgl :
IV. Waktu
- a. Berangkat :
 - b. Kembali :
- V. Lokasi Yang Dituju :
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Tri Hita Karana
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 15 orang dengan materi Tri Hita Karana
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nengah Julianti, S.Pd

HARI/TGL : Jumat 5.2025
 TEMPAT : PA Rendang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni putu prasanti		
2	I Wayan Wirastawa		
3	I Kadek Ariawan		
4	Ni Komang Ayuanti		
5	I Kadek Agus Nibasta		
6	Ni putu Melizani		
7	Ni Komang Ayu		
8	I Wayan Ariawan		
9	I Komang Sudarta		
10	I Wayan Supartha		
11	Ni Komang Sri		
12	Ni Wayan Ayu Fatih		
13	Ni Kadek Arista		
14	Ni putu Saraswati		
15	I Wayan Arhan		
16			
17			
18			
19			
20			



Pegawai Agama Hindu
 NON PNS. K. Rendang

Ni Nengah Jullanti
 Ni Nengah Jullanti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
UntungSurapati No. 10 Telp/Fax (0363) 2116
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd.
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA. Buyan, Kubakal. Alasagar Sang, Segah. Merang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 15 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir : - Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Senin, 5 Mei 2025 Di Kubakal Dengan menysar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas

Mengetahui,
Bendesa Desa Adat



Rendang,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd.



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGASBINGBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
 - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
 - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
 - c. Wilayah/Binaan : DA kubakl alsandng buyan menanga pedukuhn seghah
Kec. Rendang
- III. Hari/Tgl :
IV. Waktu
- a. Berangkat :
 - b. Kembali :
- V. Lokasi Yang Dituju :
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : *Bunuh diri salah perseptif Hindu*
- VIII. Jumlah Peserta : *15* Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah *15* orang dengan materi *Bunuh diri salah perseptif Hindu*
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui
Bendesa Desa Adat


Iwanar Suarna

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang


Ni Nengah Julianti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

HARI/TGL : Senin, 5 Mei 2025

TEMPAT : Desa Arah Kubaka

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Komang Hastika	Kubaka	
2	Nengah Witta	-	
3	Nengah Jara	-	
4	Ni Wayan Ariati	-	
5	Wayan Mursasa	Kubaka	
6	Wayan Merdayana	-	
7	Wayan Warti	-	
8	Ni Ketut Juliani	-	
9	Ni Wayan Ariati	Kubaka	
10	Ni Wayan Suarna	-	
11	Wayan Eka	-	
12	Wayan Agus	-	
13	Ni Komang Gunati	-	
14	Wayan Rama	Kubaka	
15	Ketut Egarri	Kubaka	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,



(Ni Wayan Suarna.....)

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang

Ni Nengah Julianti, S.Pd



INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA. Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah pesertaseharusnya : 15 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir : - Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Senin 5 Mei 2025 Di Rendang..... Dengan menyasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,
Bendahara Desa Adat



RIKA ROGA ANDIKA

Rendang , 5 Mei 2025
Penyuluha Agama Hindu Non PNS
Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
 - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- A. II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti,S.Pd
 - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
 - c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang
- III. Hari/Tgl
- IV. Waktu
- a. Berangkat : 08.00 Wita
 - b. Kembali : 10.00 Wita
- V. Lokasi Yang Dituju : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasngandang
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema :
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi *BUNUH DIRI SALAH PESEPTIF HINDU*
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui



Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Rendang

Ni Nengah Julianti
Ni Nengah Julianti, S.Pd

HARI/TGL : Rabu, 7 Mei - 2025
 TEMPAT : Desa ASuh Rendang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Putu Prasanti	Rendang	
2	I Wayan Widastawa	-	
3	I Kadek Ariawan	-	
4	Mi Komang Azulanti	-	
5	I Kadek Agus Nitiarta	Rendang	
6	I Wayan Sudarta	-	
7	Ni Putu Meliyani	-	
8	Mi Komang Ayu	-	
9	I Wayan Arawan	-	
10	I Komang Sudarta	Rendang	
11	I Wayan Supriatna	-	
12	Mi Komang Sri	-	
13	Mi Wayan Ayu Putih	-	
14	I Kadek Arawan	Rendang	
15	Ni Putu Ayu Samayanti	-	
16			
17			
18			
19			
20			



Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nengah Julianti



**INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah pesertaseharusnya : 15 Orang
2. Jumlahpeserta yang hadir : 15 Orang
3. JumlahPeserta yang Tidakhadir : - Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Jumat 9-5-2015 Di Buyan..... Dengan menyasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,
BendesaDesaAdat


IGUSTI NURRAH ARDIWAN

Rendang ,
PenyuluhaAgam Hindu Non PNS
Kec, Rendang.


Ni Nengah Julianti, S.Pd



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
 - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- A. II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
 - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
 - c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal
Alasandang
- III. Hari/Tgl :
IV. Waktu
- a. Berangkat :
 - b. Kembali :
- V. Lokasi Yang Dituju : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal
Alasngandang
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan, Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : *Bunga Rakor Persembahyangan*
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 10 orang dengan materi *Makna Bunga Rakor Persembahyangan*
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Bendesa Desa Adat


ISTI NURRAH ARTAWAN

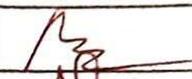
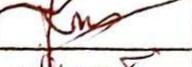
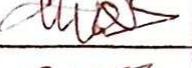
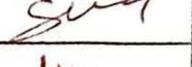
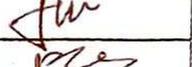
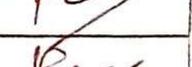
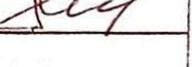
Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang


Ni Nengah Julianti, S.Pd

HARI/TGL : JUMAT 9 - MEI - 2025
 TEMPAT : PA. BUXAN

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I GUSTI NEURAH MADE MUDAWA	BR. BUXAN	
2	I GUSI NEURAH ANEKA KRISANA	BR. BUXAN	
3	I GUSI NEUR ARYA SEMURA JAYA.	BR. BUXAN	
4	I GUSH NEURAH ARDIKA.	BR. MENGANGI KANGIN	
5	I WAYAN WARSA.	BR. BUXAN	
6	I WAYAN DAPET	BR. BUXAN	
7	I GUSTI NEURAH	BR. BUXAN	
8	I WAYAN EUGA ZASA	BR. BUXAN	
9	I KADEE DASTRI	BR. BUXAN	
10	I WAYAN WARSANA	BR. BUXAN	
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui
 Penyelenggara

 (I Gusti Agung Artaawan)



INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah pesertaseharusnya : 15 Orang
2. Jumlahpeserta yang hadir : 15 Orang
3. JumlahPeserta yang Tidakhadir : - Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Rabu, 14 - Mei - 2015 Di Beragam..... Dengan menysasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Mengetahui,
Bendesa Desa Adat



Rendang ,
Penyuluha Agama Hindu Non PNS
Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd



**INSTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register :
3. Wilayah Binaan : DA. Buyan, DA. Pedukuhan, DA. Menanga, DA. Segah,
DA. Kubakal, dan DA. Alasngandang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 15...Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15...Orang
3. Jumlah peserta yang tidak hadir : 0...Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan kelian/ketua kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada

hari/tanggal : RABU 12 MEI 2025

Di : Rendang

Desa Adat : Rendang

Dengan menasar : ITT kaum Remaja

Berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.

Rendang,.....

Penyuluh Agama Hindu NON PNS

Kecamatan Rendang

Ni Nengah Julianti, S.Pd

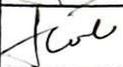
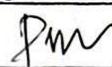
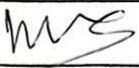
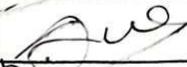
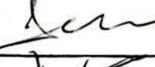
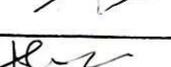


Mengesahkan

Kec. Rendang
Kab. Karangasem

12 MEI 2025

HARI/TGL : Rabu - 14 - Mei - 2025
 TEMPAT : PA. Kerawang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Putu Melixani	Kerawang	
2	I Wayan Murnasari	-	
3	Natik Prasasti	-	
4	Tika Perhini	-	
5	I Komang Ayu Santi	Kerawang	
6	I Putu Mela Lestari	-	
7	I Putu Parya	-	
8	I Komang Surayana	-	
9	I Wayan Suparika	Kerawang	
10	I Komang Pajia	-	
11	I Wayan Yasma	-	
12	I Putu Febranti	-	
13	I Komang Ardika	-	
14	I Wayan Sariarta	Kerawang	
15	I Putu Ben Wijaya	-	
16			
17			
18			
19			
20			





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
UntungSurapati No. 10 Telp/Fax (0363) 2116
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd.
2. No. Register :
3. Wilayah Binaan :

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah peserta seharusnya : 10 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 10 Orang
3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir : - Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal Jumat 16 Mei 2025 Di Rendang Dengan menyangkut kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas

Mengetahui,
Bendesa Desa Adat

D.S. Wawan Suarta

Rendang,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec, Rendang.


Ni Nengah Julianti, S.Pd.



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGASBINGBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
 - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
 - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
 - c. Wilayah Binaan : DA kubakl alsandng buyan menanga pedukuhn segah
Kec. Rendang
- III. Hari/Tgl
- IV. Waktu
- a. Berangkat : 09.00 wita
 - b. Kembali : 12.00 wita
- V. Lokasi Yang Dituju :
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Makna Tri hita karana
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 15 orang dengan materi Makna Tri hita karana
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nengah Julianti, S.Pd

HARI/TGL : Jumat 16 Mei 2025
 TEMPAT : D.A. Meranga

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan Subega	Meranga	
2	I Wayan Kari	-	
3	I Ketut Selamet	-	
4	Mi Ketut Armini	-	
5	Mi Made Dewi	-	
6	I Ketut Sudjana	-	
7	I Wayan Muhsatra	-	
8	I Wayan Subagia	-	
9	Mi Wayan Puspa	-	
10	Mi Komang Sri	-	
11	I Wayan Arkawan	-	
12	Mi Komang Tini	-	
13	Mi Wayan Arilestari	-	
14	Mi Komang Ayu	-	
15	I Komang Muliawan	-	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui
 Penyelenggara

 RRS I Wayan Suarta

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nengah Julianti



**INTRUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

I. DATA PENYULUH

1. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
2. No. Register : 18.05.19860707002
3. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang

II. EVALUASI PESERTA

1. Jumlah pesertaseharusnya : 15 Orang
2. Jumlah peserta yang hadir : 15 Orang
3. Jumlah Peserta yang Tidak hadir : - Orang

III. EVALUASI WAKTU

Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan

IV. EVALUASI METODE

Metode yang digunakan sudah tepat

V. EVALUASI MATERI

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta

VI. HAMBATAN ATAU KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan tidak ada hambatan yang berarti, hal ini dikarenakan koordinasi dan komunikasi dengan Keliang/Ketua Kelompok berjalan dengan baik

VII. HASIL EVALUASI

Secara umum pelaksanaan hasil Bimbingan dan Penyuluhan yang dilaksanakan pada Hari/Tanggal 20 Mei 2019 Di Rendang..... Dengan menasar kelompok masyarakat berjalan sesuai dengan RKO, tepat sasaran seperti evaluasi di atas.



Rendang,
Penyuluha Agam Hindu Non PNS
Kec, Rendang.

Ni Nengah Julianti, S.Pd



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGASBINGBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
 - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
 - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
 - c. Wilayah Binaan : DA kubakl alsandng buyan menanga pedukuhn segah
Kec. Rendang
- III. Hari/Tgl
- IV. Waktu
- a. Berangkat : 09.00 wita
 - b. Kembali : 11.10 wita
- V. Lokasi Yang Dituju :
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Dharma Kita
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 15 orang dengan materi Dharma Kita
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nengah Julianti, S.Pd

HARI/TGL : SENIN - 19 - Mei - 2025
 TEMPAT : DA . Rendang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Putri Melizani	Rendang	
2	I Wayan Astawa	-	
3	Nante Ananti	-	
4	I Wayan Subana	-	
5	I Komang. Ananti	Rendang	
6	I Wayan Subarta	-	
7	I Komang Bagas	-	
8	I Wayan Anika	Rendang	
9	I Komang Mulyastika	-	
10	I Wayan Anika	-	
11	I Wayan Subarta	-	
12	I Beda Bhastika	Rendang	
13	I Wayan Subaga	-	
14	I Ceketika	-	
15	I Komang Ayu Suci	-	
16			
17			
18			
19			
20			



Mengetahui
 Penyelenggara

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nengah Julianti



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BINGBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- a. 592 Tahun 2023
 - b. B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 - c. Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- A. II. Petugas
- a. Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
 - b. No. Registrasi : 18.05.19860707002
 - c. Wilayah Binaan : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal
Alasandang
- III. Hari/Tgl
- IV. Waktu
- a. Berangkat : 08.00
 - b. Kembali : 11.00
- V. Lokasi Yang Dituju : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal
Alasngandang
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Dharma Dikarya
- VIII. Jumlah Peserta : 10 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 10 orang dengan materi Dharma Dikarya
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Bendahara Desa Adat



Amlapura, 21 - 12 - 2023

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang

Ni Nengah Julianti, S.Pd



LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGASBINGBINGAN DAN PENYULUHAN
AGAMA HINDU

- I. Dasar
- 592 Tahun 2023
 - B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
 - Surat Perjajian Nomor : B-6014Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
Tentang Perjajian Kontrak Kerja
- II. Petugas
- Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
 - No. Registrasi : 18.05.19860707002
 - Wilayah Binaan : DA kubakl alsandng buyan menanga pedukuhn segah
Kec. Rendang
- III. Hari/Tgl
- IV. Waktu
- Berangkat : -
 - Kembali : -
- V. Lokasi Yang Dituju :
- VI. Tujuan : Bingbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : *Dharma Gita*
- VIII. Jumlah Peserta : 10 Orang
- IX. Hasil Yang Dicapai : Telah terlaksana sesuai RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 10 orang dengan materi *Dharma Gita*
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat
tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama hindu
dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Bendesa Desa Adat


I WAN SUARNA

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Rendang



Ni Nengah Julianti, S.Pd

HARI/TGL : Rabu, 21 Mei 2025
 TEMPAT : PA - Kubakal

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Komang Yastika	Kubakal	<i>[Signature]</i>
2	I Nengah Mirna	-	<i>[Signature]</i>
3	I Mengah Juna	-	<i>[Signature]</i>
4	Mi Wayan Ariati	-	<i>[Signature]</i>
5	I Wayan Mubiasa	-	<i>[Signature]</i>
6	I Wayan Mestayana	-	<i>[Signature]</i>
7	Mi Wayan Warkini	-	<i>[Signature]</i>
8	Mi Ketut Xellani	-	<i>[Signature]</i>
9	Mi Wayan Ariati	-	<i>[Signature]</i>
10	Mi Wayan Suana	-	<i>[Signature]</i>
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui
 Penyelenggara



WAYAN SUANA

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

[Signature]
 Ni Nengah Julianti



LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU
NON PNS KECAMATAN SIDEMEN

A. Data Penyuluh Nama : Ni Nengah Julianti, S.Pd
Tempat/Tgl lahir : Rendang, 7 Juli 1986
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non Pns
Unit Kerja : DA.Segah Buyan Pedukuhan Menanga kubakal Alasandang
Uraian Konsultasi peorangan

Topik Kolsultasi	: Persuahan Menturung Mnyah
Tempat	: Dupih Ketua STT Rendang
Hari/ Tanggal	:
Waktu	: 15.00 wiken
Nama Yang Kolsultasi	: Irena Zoran
Alamat	: Pr. Simas Mulu Rendang
Bahan/Materiyang Dikonsultasikan	: Persuahan Menturung Mnyah
Solusi Hasil Diskusi/ Saran	: Persuahan Mnyah meresik dipun puser panti durenan setiap hari minggu sore, dengan melibatkan seluruh Anggota STT.
Penutup	: Demikian laporan hasil konsultasi kelompok ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu Non PNS

Rendang,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nengah Julianti, S.Pd



Penanda Tangan

200

TRI HITA KARANA

1. Latar belakang historis.

Istilah Tri Hita Karana pertama kali muncul pada tanggal 11 Nopember 1966, pada waktu diselenggarakan Konferensi Daerah I Badan Perjuangan Umat Hindu Bali bertempat di Perguruan Dwijendra Denpasar. Konferensi tersebut diadakan berlandaskan kesadaran umat Hindu akan dharma untuk berperan serta dalam pembangunan bangsa menuju masyarakat sejahtera, adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Kemudian istilah Tri Hita Karana ini berkembang, meluas, dan memasyarakat.

2. Pengertian.

Secara leksikal Tri Hita Karana berarti tiga penyebab kesejahteraan. (Tri = tiga, Hita = sejahtera, Karana = penyebab). Pada hakikatnya Tri Hita Karana mengandung pengertian tiga penyebab kesejahteraan itu bersumber pada keharmonisan hubungan antara:

1. Manusia dengan Tuhannya.
2. Manusia dengan alam lingkungannya.
3. Manusia dengan sesamanya.

3. Unsur- unsur Tri Hita Karana.

Unsur- unsur Tri Hita Karana ini meliputi:

1. Sanghyang Jagatkarana.
2. Bhuana.
3. Manusia

Unsur- unsur Tri Hita Karana itu terdapat dalam kitab suci Bagawad Gita (III.10), berbunyi sebagai berikut:

Bagawad Gita (III.10)	Artinya :
Sahayajnah prajah sristwa pura waca prajapatih anena prasawisya dhiwan esa wo'stiwistah kamadhuk	Pada jaman dahulu Prajapati menciptakan manusia dengan yadnya dan bersabda: dengan ini engkau akan berkembang dan akan menjadi kamadhuk dari keinginanmu.

Dalam sloka Bhagavad-Gita tersebut ada nampak tiga unsur yang saling beryadnya untuk mendapatkan yaitu terdiri dari: Prajapati = Tuhan Yang Maha Esa, Praja = Manusia

4. Penerapan Tri Hita Karana.

Penerapan Tri Hita Karana dalam kehidupan umat Hindu sebagai berikut :

1. Hubungan antara manusia dengan Tuhannya yang diwujudkan dengan Dewa Yadnya.
2. Hubungan manusia dengan alam lingkungannya yang diwujudkan dengan Bhuta yadnya.
3. Hubungan antara manusia dengan sesamanya diwujudkan dengan Pitra, Resi, Manusia Yadnya.

Penerapan Tri Hita Karana dalam kehidupan umat Hindu di Bali dapat dijumpai dalam perwujudan:

1 Parhyangan	Parahyangan untuk di tingkat daerah berupa Kahyangan Jagat
	Di tingkat desa adat berupa Kahyangan desa atau Kahyangan Tiga
	Di tingkat keluarga berupa pemerajan atau sanggah
2 Pelemahan	Pelemahan di tingkat daerah meliputi wilayah Propinsi Bali
	Di tingkat desa adat meliputi "asengken" bale agung
	Di tingkat keluarga meliputi pekarangan perumahan
3 Pawongan	Pawongan untuk di tingkat daerah meliputi umat Hindu di Bali
	Untuk di desa adat meliputi krama desa adat
	Tingkat keluarga meliputi seluruh anggota keluarga

5. Nilai Budaya.

Dengan menerapkan Tri Hita Karana secara mantap, kreatif dan dinamis akan terwujudlah kehidupan harmonis yang meliputi pembangunan manusia seutuhnya yang astiti bakti terhadap Sanghyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa, cinta kepada kelestarian lingkungan serta rukun dan damai dengan sesamanya

6. Bidang Garapan Tri Hita Karana

Adapun bidang garapan Tri Hita Karana dalam kehidupan bermasyarakat ,adalah sebagai berikut:

1. Bhuana atau Karang Desa ,Alam atau wilayah teritorial dari suatu desa adat yang telah ditentukan secara definitif batas kewilayahannya dengan suatu upacara adat keagamaan.
2. Krama Desa Adat,yaitu kelompok manusia yang bermasyarakat dan bertempat tinggal di wilayah desa adat yang dipimpin oleh Bendesa Adat serta dibantu oleh aparatur desa adat lainnya, seperti kelompok Mancagra ,Mancakriya dan Pemangku, bersama-sama masyarakat desa adat membangun keamanan dan kesejahteraan.
3. Tempat Suci adalah tempat untuk menuja Tuhan/Sang Hyang Widhi .Tuhan/Sang Hyang Widhi sebagai pujaan bersama yang diwujudkan dalam tindakan dan tingkah laku sehari-hari.Tempat pemujaan ini diwujudkannyatakan dalam Kahyangan Tiga .Setiap desa adat di Bali wajib memilikinya. Kahyangan Tiga itu adalah : Pura Desa, Pura Puseh,Pura Dalem. Kahyangan Tiga di desa adat di Bali seolah-olah merupakan jiwa dari Karang Desa yang tak terpisahkan dengan seluruh aktifitas dan kehidupan desa.

7. Manfaat Tri Hita Karana Dalam Kehidupan Sehari-hari dalam Rangka Melestarikan Lingkungan Hidup.

Di dalam kehidupan masyarakat Hindu di Bali ,kesehariannya menganut pola Tri Hita Karana.Tiga unsur ini melekat erat setiap hati sanubari orang Bali. Penerapannya tidak hanya pada pola kehidupan desa adat saja namun tercermin dan berlaku dalam segala bentuk kehidupan berorganisasi,seperti organisasi pertanian yang bergerak dalam irigari yakni Subak .Sistem Subak di Bali mempunyai masing-masing wilayah subak yang batas-batasnya ditentukan secara pasti dalam awig-awig subak .Awig-awig memuat aturan-aturan umum

yang wajib diindahkan dan dilaksanakan, apabila melanggar dari ketentuan itu akan dikenakan sanksi hukum yang berlaku dalam persubakan. Tri Hita Karana persubakan menyangkut adanya, ada sawah sebagai areal, ada krama subak sebagai pemilik sawah, dan ada Pura Subak, atau Ulun Suwi tempat pemujaan kepada Tuhan/Sang Hyang Widi dalam manifestasi sebagai Ida Batari Sri, penguasa kemakmuran.

Desa adat terdiri dari kumpulan kepala keluarga-kepala keluarga, mereka bertanggung jawab atas kelangsungan hidup keluarganya. Setiap keluarga menempati karang desa yang disebut karang sikut satak, Disinilah setiap keluarga mengatur keluarganya. Kehidupan mereka tak lepas dari pola kehidupan Tri Hita Karana. Di setiap rumah/karang desa yang didiami di Timur Laut pekarangan ada Pemerajan/Sangghah Kemulan (Utama Mandala) tempat pemujaan Sang Hyang Widhi oleh keluarga. Bangunan Bale Delod tempat kegiatan upacara, dapur, rumah ada di madya mandala. Dan Kori Agung, Candi Bentar, Angkul-angkul, sebagai pintu masuk pekarangan terletak di batas luar pekarangan. Di samping itu ada teba letaknya di luar pekarangan sikut satak yakni untuk bercocok tanam seperti pisang, manggis, pepaya dan nangka, dan tempat memelihara hewan seperti ayam, babi, sapi, kambing dan lainnya untuk sarana kelengkapan upacara adat.

Setiap unit kehidupan masyarakat Hindu di Bali selalu di atur menurut pola konsepsi Tri Hita Karana. Pola ini telah mencerminkan kehidupan yang harmonis bermasyarakat di Bali. Tidak saja dicerminkan dalam kehidupan orang Bali saja, juga kepada mereka yang bukan orang Bali akan diperlakukan sama oleh orang Bali. Banyak para peneliti mancanegara mengadakan penelitian tentang pola kehidupan ini. Sistemnya memang beda dan unik dibandingkan dengan masyarakat lain di Indonesia.

Demikian adanya penerapan konsepsi Tri Hita Karana dalam kehidupan masyarakat Hindu khususnya di Bali. Bilamana penerapan Tri Hita Karana ini dapat ditebarkan dalam wilayah yang lebih luas di luar sana, dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh niscaya kesejahteraan, kemakmuran, dan kerahayuan memungkinkan terwujud secara nyata. Hidup rukun sejahtera dirghayu dirgayusa, gemah ripah loh jiwani.

Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan Rendang



MAKNA BUNGA DALAM PERSEMBAHYANGAN.

Bunga hampir disemua bangsa didunia menempatkan pada posisi kesucian, sehingga bunga dapat mewakili ungkapan perasaan seseorang. Demikian juga halnya dengan kehidupan sosial masyarakat Hindu, bunga menempati posisi yang sangat terhormat, sehingga menjadi sarana persembahyangan sebagai mana diungkapkan dalam Kitab Suci Bhagawadgita Bab IX, Sloka 26, sebagai berikut :

*“ Patram puspam palam toyam
yo me bhaktya prayacchati
tad aham bhaktyaupritam
asnami prahyatatmanah “*

artinya

siapa saja yang sujud kepadaku
dengan persembahan sehelai daun, sekuntum bunga,
sebiju buah buahan, seteguk air, Aku menerima sebagai
bhakti persembahan dari orang yang berhati suci.

Dari pernyataan tersebut diatas, bunga merupakan wujud benda yang disuguhkan sebagai cara untuk menunjukkan perasaan yang dapat memberikan rasa kepuasan dalam menyampaikan setusan hati dan rasa bhakti kehadapan Hyang Widhi Wasa dengan jalan yadnya yang diwujudkan dalam Upakara. Tentang kenapa bunga menjadi sarana utama ? Ada beberapa pemikiran yang dapat disimak sebagai berikut :

1. Bunga bermakna Religius, sebagai penyebar bau harum, dapat meredakan rasa emosional, penyerap energi positif, dan membawa pikiran kedalam koridor kesucian. Dengan demikian setelah kita sembahyang dengan mempersembahkan bunga, kita hendaknya senantiasa menebarkan keharuman, dalam artian dapat berperilaku yang memberikan keharuman kepada orang lain, agar menjadi orang yang ternama. Karena memberikan pelayanan dan penghormatan kepada orang lain adalah bagian dari penghormatan kepada Hyang Widhi, maka segala perilakunya adalah persembahan kepada Nya, maka akan membentuk manusia yang religius, artinya apa yang ia lakukan bukan

hanya untuk kepentingan dirinya dan orang lain, tapi semua itu dapat dipertanggungjawabkan kepada Hyang Widhi yang natinya dinikmati dalam Karmawasana.

2. Bunga sebagai awal akan terjadinya buah. Sebab tidak akan pernah ada buah tanpa diawali dengan bunga. Karena bunga adalah lambang kesucian, sehingga apapun yang kita lakukan harus berlandaskan kesucian, agar apa yang kita dapati dalam bentuk buah atau pahala juga dengan kesucian. Apabila kesucian menjadi payung dalam pikirannya maka apapun yang kita lakukan akan selalu menebarkan kesucian, sebagaimana diungkapkan dalam Lontar Yadnya Prawerti,...” *sekare pinaka katulusan pikatunan suci ..*”

Dari penjelasan tersebut diatas, mengenai unsur pokok dalam persembahyangan kemudian berkembang menjadi berbagai bentuk sesajen. Dan yang menjadi landasan utama dalam persembahan adalah hati yang suci yang didasari dengan rasa cintakasih, walaupun dalam bentuk yang masih sederhana. Demikian pula sebaliknya persembahan yang berbentuk mewah dan besar yang didasari dengan rasa Ego tidak akan mempunyai arti kesucian bila upakara yang besar dan mewah tanpa jiwa yadnya (ketulusan) dan spirit yadnya (hakekat).

Tetapi bagi umat yang mampu, dapat saja bahkan baik sekali membuat upakara yang besar asalkan didasarkan pada kesucian dan cintakasih serta dilandasi oleh pengetahuan yang melandasi upakara tersebut. Dasar inilah yang dikembangkan oleh Para Rsi dan ahli agama dan para seniman agama untuk mewujudkan berbagai tattwa agama kedalam bentuk upakara yang penuh arti dan makna, seperti canang.

Kata Canang berasal dari Bahasa Jawa Kuno, yang berarti “ siri ” yaitu persembahan yang diberikan kepada tamu terhormat pada jaman dahulu. Hal ini termuat dalam kekawin Nitisastra Sargah V /4

*masepi tikang waktra tan amucang wang
masepi tikang wisma tan hana putra
masepi tikang desa tan hana mukhya
sepitikang tryi apupul ing anartha*

Artinya

terasa sepi mulut itu bila tidak mengunyah siri

terasa sepi rumah itu bila tiada anak
terasa sepi desa / wilayah itu bila tidak ada pemimpinnya
ketiga sepi tersebut dijadikan satu, terhadap orang yang tidak
punya uang.

Tradisi jaman dahulu sirih adalah lambang penghormatan, setelah berkembang agama Hindu di Bali, sirih itu menjadi unsure yang sangat penting dalam upacara keagamaan dan adat istiadat. Lambat laun pengertian Canang bergeser dari sirih menjadi Banten Canang. Karena inti dari banten canag itu adalah sirih. Bagaimanapun indahnya canang tanpa ada sirih / porosan, maka canang tersebut belum bernilai keagamaan.

DHARMA GITA

Oleh
Ni Nengah Julianti, S.Pd

Sravanaam Kiirtanam Visnoh
Smaranam Pada sevanam.
Archanam Vandanam Dasyanam.
Sakhyanam Atmanivedanam.
(Bhagavata Purana. VII.5.23)

Maksudnya:

Ada sembilan cara berbakti kepada Tuhan yaitu Sravanam, Kiirtanam, Smaranam, Padasevanam, Archanam, Vandanam, Dasyanam, Sakhyanam dan Atmanivedanam.

Sembilan cara untuk berbakti kepada Tuhan sebagaimana dimuatkan dalam Sloka Bhagavata Purana yang dikutip dalam tulisan ini sesungguhnya sudah sangat mentradisi dalam kehidupan beragama Hindu di Indonesia (Bali). Cuma ada sementara umat yang belum tahu di mana hal itu diajarkan. Berbakti kepada Tuhan dengan mendengarkan cerita-cerita keagungan Tuhan disebut Sravanam.

Raja Parikesit mencapai kesempurnaan setelah mendengarkan cerita-cerita tentang keagungan Tuhan dari Resi Suka dengan penuh rasa bakti. Demikian juga Prahlada mencapai kesempurnaan dengan melakukan Smaranam artinya terus-menerus ingat pada Tuhan dengan penuh rasa bakti. Dewi Laksmi juga mencapai kesempurnaan dengan memijit-mijit Padmakaki Batara Wisnu yang sedang telentang di atas Nagasesa di tengah lautan.

Dalam tradisi umat Hindu di Bali disebut dengan istilah "Tirtha Wangsuhpada" saat melakukan pemujaan pada Tuhan di suatu pura. Raja Satyawreta mencapai kesempurnaan dengan melakukan bakti pada Tuhan dengan cara Archanam. Resi Suka pun mencapai Moksha dengan melakukan Vandanam yaitu menceritakan keagungan Tuhan dengan penuh rasa tulus dan bakti.

Hanoman berbakti kepada Sri Rama dengan mengabdikan dirinya dengan penuh bakti. Hal ini disebut Dasyanam. Dalam tradisi Hindu di Bali disebut "Ngayah". Arjuna pun mendapatkan kecermalangan hidupnya dengan dekat penuh bakti pada Sri Krisna bagaikan sahabat. Hal ini disebut Sakhyanam. Demikian juga Raja Bali dengan menyerahkan seluruh dirinya secara total (Atmanivedanam) kepada Wisnu dalam wujud anak cebol bernama Wamana.

Selanjutnya cara bakti yang sangat populer dilakukan oleh umat Hindu adalah dengan melantunkan kidung-kidung suci memuja Tuhan. Cara berbakti pada Tuhan dengan melantunkan kidung-kidung suci itu disebut Kiirtanam dalam kitab Bhagawata Purana dan Bhajan dalam kitab Bhagawad Gita. Metode membina rohani umat Hindu dengan melantunkan Kidung-kidung suci itu disebut Dharma Gita dalam enam metode pembinaan umat Hindu yang ditetapkan oleh Parisada Hindu Dharma Pusat. Kiirtanam atau Dharma Gita itu memiliki dimensi yang luas dalam mengembangkan kualitas kerohanian umat Hindu.

Setidak-tidaknya ada dua hal yang dapat diambil maknanya dengan Dharma Gita tersebut. Pertama, dengan Dharma Gita umat mendapatkan banyak tuntutan ajaran Hindu. Karena dalam Dharma Gita itu banyak ajaran dan keagungan Tuhan diceritakan. Karena itu di Bali populer dengan istilah "Melajah Sambalang Magending".

Apalagi Dharma Gita itu diwujudkan dalam berbagai bahasa. Seperti bahasa Sansekerta dalam mantra-mantra Veda dan sloka-sloka Bhagawad Gita. Bahasa Jawa Kuna dalam berbagai bentuk kekawin yang disebut "Sekar Agung". Bahasa Jawa Tengahan dalam kidung-kidung yang disebut "Sekar Madia" dan berbagai Geguritan yang disusun dalam bahasa daerah Bali yang indah. Semua yang dilantunkan atau Kiirtanam itu memberikan umat ajaran suci Hindu untuk didayagunakan menuntun hidupnya di dunia ini. Yang kedua umat mendapatkan latihan konsentrasi dan meditasi dalam melakukan Dharma Gita tersebut.

Dengan Dharma Gita itu umat melakukan pemusatan keheningan hati nurani pada keagungan dan kesucian Tuhan. Hal ini dalam ajaran Yoga Sutra disebut Dhyana. Swami Siwananda mengartikan Dhyana itu konsentrasi. Dalam Sarasamuscaya Dhyana artinya terus-menerus memusatkan perhatian pada Tuhan (Siwasmaranam).

Dari pemusatan perhatian pada keagungan dan kesucian Tuhan itu seseorang akan mendapatkan keheningan jiwa yang mantap. Keheningan jiwa yang mantap itulah disebut Samadhi. Swami Siwananda mengartikannya dengan Meditasi. Proses Dhyana terus menuju Samadhi ini akan dicapai dalam melakukan Dharma Gita apabila Dharma Gita itu dilakukan dengan sikap yang benar.

Sikap batin dalam melakukan Dharma Gita adalah sikap bakti yang tulus kepada Tuhan. Kalau Dharma Gita itu dilakukan dengan dorongan nafsu untuk mendapatkan ketenaran dengan pamer keindahan suara maka Dharma Gita itu tidak akan memberikan pahala Dhyana dan Samadhi itu. Kalau mampu menampilkan suara yang indah dan mengagumkan, muncullah sifat sombong dan akan meremehkan orang lain yang suaranya dianggap lebih jelek. Hal itu tidak akan memberikan pahala mulia dalam melakukan Dharma Gita

Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Rendang



Ni Nengah Julianti, S.Pd

BUNUH DIRI PERSPEKTIF AGAMA HINDU

*Asurya nama te loka andhena tamasavratah
Tamse pretyapi gachati ye ke catmahano janah
(Yayur Veda 40.3)*

Seorang yang bunuh diri akan pergi ke asurya loka yang penuh dengan kegelapan.

Suka duka dialami di dunia ini merupakan suatu kodrat ini timbul karena adanya hukum "Rwa Bineda" yang diciptakan oleh Tuhan. Semua tidak bisa lepas dari hukum ini, ini berarti bahwa tidak ada sesuatupun yang sempurna di dunia ini selain Tuhan. Untuk itu ritme kehidupan manusia akan senantiasa mengalamidynamika yang disebut suka-duka.

Bhagawad Gita (XIII. 8) menyebutkan Sebagai berikut:

Setiap makhluk yang dilahirka sebagai manusia akan dibelenggu oleh enam kelemahan yaitu :

1. Duka : setiap orang mengalami sedih.
2. Janma : setiap orang mengalami kelahiran
3. Vyadhi : setiap orang mengalami sakit
4. Jara : setiap orang mengalami Ketuaan/ Tua
5. Dosa : setiap orang mengalami dosa
6. Mrtya : setiap orang mengalami kematian.

Keberhasilan dan kegagalan yang dialami manusia kadang kala membuat orang lupa akan kesadaran menjadi manusia, keberhasilan akan dapat membuat orang menjadi takabur, angkuh, sombong namun sebaliknya kegagalan kadang-kadang datang sebagai kenyataan hidup yang harus dijalani bagi orang yang tidak siap dan goyah keyakinannya sehingga kegagalan bisa berakibat fatal, tidak jarang ada orang yang frustrasi, rendah diri, stres, hilang semangat hidup dan bahkan bunuh diri.

Dalam ajaran agama Hindu bahkan agama manapun tidak membenarkan tindakan bunuh diri, seperti dalam kutipan sloka di atas jelas menentang tindakan bunuh diri.

Kitab Sarasamuccaya 4 telah memberjkan tuntunan kepada kita sebagai umat Hindu bahwa penjelmaan ini adalah jembatan emas untuk bisa lepas dan bebas dari lautan penderitaan melalui perbuatan baik, untuk itu manfaatkanlah menjelma menjadi manusia dengan baik sebab penjelmaan sebagai manusia sangat sulit didapat meskipun hina atau menderita janganlah hal itu dijadikan alasan untuk mengambil jalan pintas untuk bunuh diri.

Bunuh diri akan membawa rokh kita masuk pada asurya loka yaitu suatu tempat yang penuh dengan kegelapan dimana ia akan tidak menemukan cahaya dan tidak ada jalan keluar dan tidak ada apa-apa hanya ada kegelapan itulah yang disebut neraka.

Walaupun secara empiris sulit untuk dibuktikan kemana arwah orang yang bunuh diri akan pergi namun dapat diilustrasikan dari suasana batin yang dialami orang yang mati bunuh diri, pikirannya penuh dengan kekalutan, ibarat ruang yang tanpa pintu sulit untuk mencari jalan keluar. Jika situasi batin sebagai suatu memori menjelang ajalnya tiba maka akan diperoleh jawaban kemana rokhnya akan pergi.

Menurut Bhagawad Gita VIII.6 disebutkan:

Apa saja yang diingat pada saat ajal itu tiba, meninggalkan badan jasmani ini oh...Arjuna ia akan sampai pada keadaan yang dipikirkan, sebab ia terus menerus terbenam dalam pikiran itu.

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis tarik dari penyusunan laporan pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini yakni:

1. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini merupakan suatu bentuk pelaksanaan penyuluhan untuk mengetahui data potensi wilayah dari masing-masing desa pakraman Segah dan Nongan. Data potensi wilayah dari masing-masing desa pakraman ini bertujuan untuk mengetahui nama kelian banjar adat, Br. Dinas, organisasi kemasyarakata, pendataan sekaa teruna, pendataan kerohanian Hindu, pendataan Sarati Banten, Pendataan tempat suci Agama Hindu, dan pendataat Sekaa gong dari masing-masing Desa Pakraman.
2. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini juga melakukan bimbingan/penyuluhan yang dilaksanakan setiap bulan dimana dalam satu bulan itu melakukan penyuluhan ke desa pakraman sesuai dengan tugas penyuluh Agama Hindu Non PNS. Dari bimbingan penyuluhan ini diharapkan para umat Hindu bisa mendapatkan manfaat dari materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan bimbingan.
3. Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini juga bertujuan Meningkatkan kualitas penyuluhan/pembinaan bagi umat Hindu dan meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu serta meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya membangun SDM Hindu yang aktif dan maju yang memiliki perilaku yang baik dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan ajaran Agama Hindu. dan juga untuk para generasi muda Hindu agar bisa memahami ajaran Agama Hindu untuk meningkatkan sikap sepiritua yang baik dan benar.

3.2 Saran

Saran yang dapat Penulis sampaikan dari Laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS ini adalah:

1. Bagi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem agar nanti kiranya bisa memberikan bantuan buku-buku Agama Hindu agar pelaksanaan penyuluhan bisa berjalan lebih lancar dan penyuluhan bisa berjalan secara optimal.
2. Bagi para masyarakat yang menjadi sasaran bimbingan dan penyuluhan agar lebih meningkatkan pemahaman tentang materi yang disampaikan agar nantinya bisa bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu.
3. Bagi para pembaca semoga laporan Pelaksanaan penyuluhan/bimbingan penyuluh Agama Hindu Non PNS bisa bermanfaat dan dapat dijadikan sumber informasi data untuk melaksanakan suatu bimbingan maupun penyuluhan dari program-program pemerintah tentang keagamaan.